PENGARUH BANTUAN BIBIT, BANTUAN PUPUK DAN PEMBANGUNAN AKSES JALAN PERTANIAN TERHADAP KAPASITAS PRODUKSI PETANI DI DESA LIMBUNG KABUPATEN KUBU RAYA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

MUHAMMAD SYAHNANDA IRGI PANGESTU

NIM. B1011221122

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Muhammad Syahnanda Irgi Pangestu
NIM	:	B1011221122
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Bantuan Bibit, Bantuan Pupuk dan Pembangunan Akses Jalan Pertanian Terhadap Kapasitas Produksi Petani di Desa Limbung Kabupaten Kubu Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 9 September 2026

M. Syahnanda Irgi Pangestu
NIM. B1011221122

PERTANGGUGNJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Muhammad Syahnanda Irgi Pangestu
NIM	:	B1011221122
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Bantuan Bibit, Bantuan Pupuk dan Pembangunan Akses Jalan Pertanian Terhadap Kapasitas Produksi Petani di Desa Limbung Kabupaten Kubu Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 9 September 2026

M. Syahnanda Irgi Pangestu
NIM. B1011221122

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Bantuan Bibit, Bantuan Pupuk dan Pembangunan Akses Jalan Pertanian Terhadap Kapasitas Produksi Petani di Desa Limbung Kabupaten Kubu Raya

Penanggung Jawab Yuridis

Muhammad Syahnanda Irgi Pangestu
B1011221122

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 30 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si.	16-07-2026	
		NIP 197206071998032001		
2.	Ketua Penguji	Dr. Hendarmin, S.E., M.Si.	15-07-2026	
		NIP 197705092005011003		
3.	Anggota Penguji	Fara Dina, S.E., M.E.	14-07-2026	
		NIP 198607302019032010		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 27 JUL 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Panto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa:

Nama	:	Muhammad Syahnanda Irgi Pangestu
NIM	:	B1011221122
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Bantuan Bibit, Bantuan Pupuk dan Pembangunan Akses Jalan Pertanian Terhadap Kapasitas Produksi Petani di Desa Limbung Kabupaten Kubu Raya

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si. NIP. 197206071998032001	10/16/26	

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, kasih, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **"Pengaruh Bantuan Bibit, Bantuan Pupuk, dan Pembangunan Akses Jalan Pertanian Terhadap Kapasitas Produksi Petani di Desa Limbung Kabupaten Kubu Raya"**. Perjalanan dalam menyelesaikan tugas akhir ini bukanlah suatu proses yang mudah, karena di dalamnya terdapat berbagai tantangan, keterbatasan, serta proses pembelajaran yang memberikan banyak pengalaman berharga bagi penulis. Namun, berkat pertolongan Tuhan serta dukungan dari berbagai pihak, setiap proses tersebut dapat dilalui hingga akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa bantuan, dukungan, bimbingan, motivasi dan doa dari berbagai pihak sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku rektor Universitas Tanjungpura periode 2023-2027.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan arahan, bimbingan serta dukungan selama proses perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.
6. Bapak Dr. Hendarmin, S.E., M.Si. selaku Ketua Penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membantu penulis ketika sedang menghadapi hambatan penelitian serta perbaikan pada penelitian ini.
7. Ibu Fara Dina, S.E., M.E. selaku Anggota Penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan yang membantu penulis dalam perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, terimakasih atas ilmu, pengalaman, dan bantuan yang telah diberikan selama masa studi penulis.

9. Kedua orang tua tercinta, Martono dan Jumining yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan motivasi bagi penulis dalam setiap langkah yang dijalani. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, perhatian, dukungan, serta doa yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis.
10. Terima kasih kepada Sani, Yogi, Dimas, Aca, Putri, Sella, Serly, dan Lia, Sohib Terdebest Heheng Gang, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, kebersamaan, dan warna dalam perjalanan selama masa studi.
11. Teman-teman Kelas C dan Angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan dan kenangan selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman organisasi mahasiswa BEM, LAC, dan EDC yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis, tempat untuk bertumbuh, belajar, berproses, berbagi cerita, dan menemukan banyak pengalaman serta orang-orang baik yang akan selalu menjadi bagian berharga dari masa perkuliahan.
13. Terakhir, kepada diri sendiri, Muhammad Syahnanda Irgi Pangestu, terima kasih telah bertahan, berproses, dan terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah di tengah berbagai keraguan, tekanan, dan tantangan selama perjalanan perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha sekecil apa pun memiliki arti, serta menjadi awal untuk terus tumbuh, belajar, dan melangkah lebih jauh.

Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai referensi akademik maupun sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang ekonomi pembangunan. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini dimasa yang akan datang. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pontianak, 9 September 2026

M. Syahnanda Irgi Pangestu
NIM. B1011221122

PENGARUH BANTUAN BIBIT, BANTUAN PUPUK DAN PEMBANGUNAN AKSES JALAN PERTANIAN TERHADAP KAPASITAS PRODUKSI PETANI DI DESA LIMBUNG KABUPATEN KUBU RAYA

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of seed assistance, fertilizer assistance, and the development of agricultural road access on farmers' production capacity in Limbung Village, Kubu Raya Regency. A quantitative approach was employed using the Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) method. Primary data were collected through questionnaires distributed to 133 farmers who received agricultural assistance programs and were selected using purposive sampling. The results indicate that seed assistance, fertilizer assistance, and agricultural road access development have positive and significant effects on farmers' production capacity. Among these variables, fertilizer assistance exerts the strongest influence, reflecting the critical role of fertilizer support in improving agricultural productivity on peatland areas characterized by low soil fertility. These findings highlight the importance of integrating agricultural input assistance with infrastructure development to enhance productivity and strengthen the sustainability of farming activities at the village level.

Keywords: *Seed Assistance; Fertilizer Assistance; Agricultural Road Access; Farmers' Production Capacity; Peatland*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bantuan bibit, bantuan pupuk, dan pembangunan akses jalan pertanian terhadap kapasitas produksi petani di Desa Limbung, Kabupaten Kubu Raya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 133 petani penerima program bantuan pertanian yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan bibit, bantuan pupuk, dan pembangunan akses jalan pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapasitas produksi petani. Bantuan pupuk memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lainnya, yang menunjukkan pentingnya dukungan pemupukan pada lahan gambut dengan tingkat kesuburan relatif rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi bantuan sarana produksi dan pembangunan infrastruktur pertanian merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha tani di tingkat desa.

Kata Kunci: Bantuan Bibit; Bantuan Pupuk; Akses Jalan Pertanian; Kapasitas Produksi Petani; Lahan Gambut.

PENGARUH BANTUAN BIBIT, BANTUAN PUPUK DAN PEMBANGUNAN AKSES JALAN PERTANIAN TERHADAP KAPASITAS PRODUKSI PETANI DI DESA LIMBUNG KABUPATEN KUBU RAYA

RINGKASAN

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sektor pertanian sebagai penopang perekonomian masyarakat pedesaan, termasuk di Desa Limbung, Kabupaten Kubu Raya. Meskipun wilayah tersebut didominasi oleh lahan gambut dengan tingkat kesuburan yang relatif rendah, sebagian besar masyarakat masih menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian. Untuk meningkatkan kapasitas produksi petani, Pemerintah Desa Limbung mengalokasikan Dana Desa melalui Program Bantuan Ketahanan Pangan dan Pertanian yang meliputi bantuan bibit, bantuan pupuk, serta pembangunan akses jalan pertanian. Namun, efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kapasitas produksi petani belum pernah dievaluasi secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bantuan bibit, bantuan pupuk, dan pembangunan akses jalan pertanian terhadap kapasitas produksi petani di Desa Limbung Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian ekonomi pembangunan pertanian serta menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan pembangunan pertanian yang lebih efektif.

2. RUMUSAN MASALAH

2.1 Apakah bantuan bibit berpengaruh terhadap kapasitas produksi petani di Desa Limbung Kabupaten Kubu Raya?

2.2 Apakah bantuan pupuk berpengaruh terhadap kapasitas produksi petani di Desa Limbung Kabupaten Kubu Raya?

2.3 Apakah pembangunan akses jalan pertanian berpengaruh terhadap kapasitas produksi petani di Desa Limbung Kabupaten Kubu Raya?

3. TUJUAN PENELITIAN

3.1 Untuk menguji dan menganalisis pengaruh bantuan bibit terhadap kapasitas produksi petani di Desa Limbung Kabupaten Kubu Raya.

3.2 Untuk menguji dan menganalisis pengaruh bantuan pupuk terhadap kapasitas produksi petani di Desa Limbung Kabupaten Kubu Raya.

3.3 Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembangunan akses jalan pertanian terhadap kapasitas produksi petani di Desa Limbung Kabupaten Kubu Raya.

4. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat suatu fenomena atau variabel dalam bentuk statistik. Lokasi penelitian berada di Desa Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada petani penerima bantuan pertanian. Populasi

penelitian berjumlah 195 petani yang tergabung dalam kelompok tani penerima bantuan, sedangkan sampel penelitian sebanyak 133 responden yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan rumus Slovin. Variabel penelitian terdiri atas Bantuan Bibit (BB), Bantuan Pupuk (BP), Pembangunan Akses Jalan Pertanian (PAJ), dan Kapasitas Produksi Petani (KPP). Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert lima poin. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) melalui aplikasi SmartPLS 4. Pengujian model dilakukan melalui uji validitas konvergen, validitas diskriminan, reliabilitas komposit, uji signifikansi, dan uji koefisien determinasi.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden didominasi oleh petani berusia antara 50 hingga 60 tahun dengan kepemilikan lahan rata-rata 1-2 hektare. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap bantuan bibit, bantuan pupuk dan pembangunan akses jalan pertanian, serta kapasitas produksi yang mereka miliki. Hasil evaluasi model pengukuran menunjukkan bahwa seluruh indikator penelitian memenuhi kriteria validitas konvergen dengan nilai *loading factor* di atas 0.70, validitas diskriminan dengan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0.50, serta reliabilitas komposit dengan nilai *composite reliability* di atas 0.70. Hasil pengujian model struktural menunjukkan bahwa bantuan bibit, bantuan pupuk, dan pembangunan akses jalan pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapasitas produksi petani. Bantuan pupuk memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan sarana produksi berupa bibit dan pupuk serta pembangunan infrastruktur pertanian berperan penting dalam meningkatkan kapasitas produksi petani, khususnya pada wilayah dengan karakteristik lahan gambut seperti Desa Limbung.

6. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bantuan bibit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapasitas produksi petani karena mampu mendukung proses budidaya dan meningkatkan kualitas hasil pertanian. Bantuan pupuk juga berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kapasitas produksi petani, terutama karena kondisi lahan gambut memerlukan dukungan unsur hara yang memadai untuk menunjang pertumbuhan tanaman. Selain itu, pembangunan akses jalan pertanian terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapasitas produksi petani melalui peningkatan aksesibilitas, kelancaran distribusi sarana produksi, dan efisiensi pemasaran hasil panen. Oleh karena itu, pemerintah desa disarankan untuk terus mengoptimalkan program bantuan pertanian dan pembangunan infrastruktur secara terpadu agar mampu meningkatkan produktivitas serta keberlanjutan usaha tani masyarakat. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kapasitas produksi petani, seperti modal usaha, teknologi pertanian, kualitas sumber daya manusia, dan akses pasar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUGNJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURISIS iii
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR iv
UCAPAN TERIMAKASIH v
ABSTRAK vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

1. PENDAHULUAN 1
2. KAJIAN LITERATUR 4
   2.1 Tinjauan Teori 4
      2.1.1 Teori Produksi 4
   2.2 Tinjauan Empiris 5
      2.2.1 Pengaruh Bantuan Bibit Terhadap Kapasitas Produksi Petani 5
      2.2.2 Pengaruh Bantuan Pupuk Terhadap Kapasitas Produksi Petani 6
      2.2.3 Pengaruh Pembangunan Akses Jalan Pertanian Terhadap Kapasitas Produksi Petani 7
   2.3 Kerangka Konseptual 8
   2.4 Hipotesis Penelitian 8
3. METODE PENELITIAN 9
   3.1 Bentuk dan Tempat Penelitian 9
   3.2 Jenis dan Sumber Data 9
   3.3 Populasi dan Sampel 9
   3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 10
   3.5 Teknik Pengumpulan Data 11
   3.6 Teknik Analisis Data 11
   3.7 Model Pengukuran (*Outer Model*) 12
      3.7.1 Uji Validitas Konvergen 14

3.7.2 Uji Validitas Diskriminan 14
3.7.3 Uji Reliabilitas Komposit 14
3.8 Model Struktural (*Inner Model*) 14
3.8.1 Uji Signifikansi 15
3.8.2 Uji Determinan (R^2) 15
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 15
4.1 Deskripsi Umum 15
4.2 Analisis Deskriptif 16
4.3 Model Pengukuran (*Outer Model*) 18
4.3.1 Uji Validitas Konvergen 18
4.3.2 Uji Validitas Diskriminan 20
4.3.3 Uji Reliabilitas Komposit 21
4.4 Model Struktural (*Inner Model*) 22
4.4.1 Uji Signifikansi 22
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan *Predictive Relevance* (Q^2) 24
4.5 Pembahasan 25
4.5.1 Pengaruh Bantuan Bibit Terhadap Kapasitas Produksi Petani 25
4.5.2 Pengaruh Bantuan Pupuk Terhadap Kapasitas Produksi Petani 27
4.5.3 Pengaruh Pembangunan Akses Jalan Pertanian Terhadap Kapasitas Produksi Petani 29
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 30
5.1 Simpulan 30
5.2 Rekomendasi 31

DAFTAR RUJUKAN 33
LAMPIRAN 36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Program Bantuan Ketahanan Pangan dan Pertanian Desa Limbung Tahun 2025 2
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 10
Tabel 3. 2 Skala Likert 11
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia 15
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif 16
Tabel 4.3 Nilai Loading Factor 19
Tabel 4.4 Hasil Average Variance Extracted 20
Tabel 4.5 Hasil Composite Reliability 21
Tabel 4.6 Hasil Uji T-statistic 22
Tabel 4.7 Hasil Uji R-*square* dan Q-*square* 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual…… 8
Gambar 4. 1 Pengujian Nilai Loading Factor…….. 18
Gambar A. 1 Penyebaran kuesioner…….…… 42
Gambar A. 2 Survey Kondisi Lahan Petani…….… 42
Gambar B. 1 Kondisi lahan gambut yang masih tebal……..... 42
Gambar B. 2 Kondisi lahan gambut yang sudah bersih…….……..... 42
Gambar C. 1 Jalan usaha tani yang masih tanah……..... 42
Gambar C. 2 Jalan usaha tani sudah semen……. 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian Tugas Akhir..... 36
Lampiran 2 Tabulasi Responden..... 39
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian..... 42
Lampiran 4 Hasil Pengujian..... 43

PENGARUH BANTUAN BIBIT, BANTUAN PUPUK DAN PEMBANGUNAN AKSES JALAN PERTANIAN TERHADAP KAPASITAS PRODUKSI PETANI DI DESA LIMBUNG KABUPATEN KUBU RAYA

[1]Muhammad Syahnanda Irgi Pangestu
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of seed assistance, fertilizer assistance, and the development of agricultural road access on farmers' production capacity in Limbung Village, Kubu Raya Regency. A quantitative approach was employed using the Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) method. Primary data were collected through questionnaires distributed to 133 farmers who received agricultural assistance programs and were selected using purposive sampling. The results indicate that seed assistance, fertilizer assistance, and agricultural road access development have positive and significant effects on farmers' production capacity. Among these variables, fertilizer assistance exerts the strongest influence, reflecting the critical role of fertilizer support in improving agricultural productivity on peatland areas characterized by low soil fertility. These findings highlight the importance of integrating agricultural input assistance with infrastructure development to enhance productivity and strengthen the sustainability of farming activities at the village level.

Keywords: *Seed Assistance; Fertilizer Assistance; Agricultural Road Access; Farmers' Production Capacity; Peatland*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bantuan bibit, bantuan pupuk, dan pembangunan akses jalan pertanian terhadap kapasitas produksi petani di Desa Limbung, Kabupaten Kubu Raya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 133 petani penerima program bantuan pertanian yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan bibit, bantuan pupuk, dan pembangunan akses jalan pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapasitas produksi petani. Bantuan pupuk memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lainnya, yang menunjukkan pentingnya dukungan pemupukan pada lahan gambut dengan tingkat kesuburan relatif rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi bantuan sarana produksi dan pembangunan infrastruktur pertanian merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha tani di tingkat desa.

Kata Kunci: Bantuan Bibit; Bantuan Pupuk; Akses Jalan Pertanian; Kapasitas Produksi Petani; Lahan Gambut

[1] b1011221122@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pertanian menjadi sektor penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup penduduk dan mendukung perekonomian pada suatu daerah. Sebagai sektor ekonomi yang memiliki peran strategis pada suatu wilayah, pertanian memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam mendorong pembangunan ekonomi pedesaan, menyediakan kesempatan kerja, serta memastikan ketersediaan pangan bagi masyarakat (Sugianto et al., 2024). Melalui kegiatan produksi, distribusi, dan pengolahan hasil pertanian, sektor ini tidak hanya menyediakan bahan pangan dan bahan baku industri, tetapi juga berperan dalam menjaga stabilitas sosial dan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional. Di banyak daerah, terutama wilayah pedesaan, pertanian menjadi sumber utama mata pencaharian dan pendapatan rumah tangga, sehingga peningkatan kapasitas produksi petani memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini, bantuan pemerintah berupa pupuk dan benih serta pembangunan akses jalan pertanian memiliki peranan penting dalam memperkuat kapasitas produksi petani. Kebijakan pemberian bantuan tersebut bertujuan untuk mengurangi beban biaya produksi, meningkatkan akses petani terhadap benih unggul dan pemupukan berimbang, serta mempermudah mobilitas sarana dan hasil produksi pertanian (Chafi & Purwandhini, 2023).

Desa Limbung merupakan desa yang berada di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, dengan jumlah penduduk sebanyak 17.351 jiwa dan luas wilayah sekitar 13,39 km² yang terbagi menjadi 73 RT dan 14 RW. Desa ini dikenal sebagai “Desa Pemekaran” karena merupakan hasil pemekaran dari Desa Arang Limbung dan resmi berdiri pada tahun 2002. Secara geografis, wilayah Desa Limbung didominasi oleh lahan gambut dengan ketebalan antara 2 hingga 16 meter, bersifat asam, serta memiliki kandungan mineral yang rendah. Kondisi tersebut mempengaruhi tingkat kesuburan tanah dan produktivitas sektor pertanian di wilayah ini. Meskipun tingkat kesuburannya relatif rendah, masyarakat mampu memaksimalkan kondisi lahan tersebut dengan pengelolaan yang baik dan tetap menjadikan pertanian sebagai sumber mata pencaharian utama.

Sebagian besar penduduk, khususnya yang bermukim di wilayah pedesaan, menggantungkan sumber penghidupan mereka pada kegiatan pertanian (Dina, 2025). Sektor pertanian dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat Desa Limbung karena kondisi wilayah yang memiliki lahan cukup luas dan potensi alam yang mendukung kegiatan pertanian. Selain menjadi warisan pekerjaan turun-temurun, pertanian juga menjadi sektor yang paling mudah diakses oleh masyarakat dan mampu menyerap banyak sekali tenaga kerja lokal. Rata-rata masyarakat di Desa Limbung melakukan usaha tani pada tanaman berjenis hortikultura seperti cabai, tomat, kacang panjang, ketimun serta sayur-sayuran hijau. Mereka menilai jenis tanaman ini memiliki kesesuaian yang cocok dengan karakteristik dan kondisi lahan yang ada di Desa Limbung. Sektor pertanian sendiri terbagi menjadi beberapa kelompok yang dapat dibedakan seperti hortikultura, tanaman pangan, kehutanan, peternakan dan perikanan (Mufidah, 2020). Seluruh sub-sektor tersebut saling berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa, khususnya bagi petani yang menggantungkan hidupnya pada hasil pertanian.

Menurut Dopas et al. (2022), kapasitas produksi petani merupakan aspek penting dalam sektor pertanian yang mencerminkan kemampuan petani dalam mengelola sumber daya produksi untuk menghasilkan output pertanian secara optimal. Namun, upaya pengembangan kapasitas produksi petani di Desa Limbung masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi ketersediaan sarana produksi, keterbatasan modal, keterbatasan teknologi serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan lahan pertanian. Suatu desa memperoleh hak istimewa dari Dana Desa (DD) yang menjadi bagian dari APBDes sebagai bantuan keuangan dari pemerintah untuk memberdayakan masyarakat serta mengembangkan potensi pada suatu desa (Saputra et al., 2022). Untuk meningkatkan kapasitas produksi petani di Desa Limbung, dengan fokus khusus pada petani yang menghadapi kendala dalam menjalankan usaha pertanian, pemerintah Desa Limbung mengalokasikan anggarannya pada salah satu program yang bernama Bantuan Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Program Bantuan Ketahanan Pangan dan Pertanian Desa Limbung Tahun 2025

NO.	Sumber Dana	Nama Kegiatan	Anggaran
1.	DD	Pembangunan Jalan Usaha Tani	Rp. 24.116.000
2.	DD	Pembangunan Kolam Perikanan Darat Milik Desa	Rp. 75.039.000
3.	DD	Pengolahan Lahan Pertanian Untuk Pertanian Nanas	Rp. 16.500.000
4.	DD	Pengadaan Pupuk Pertanian	Rp. 18.000.000
5.	DD	Pengadaan Bibit Tanaman Pertanian	Rp. 15.000.000
6.	DD	Pengadaan Tanaman Pekarangan Pangan Lestari	Rp. 3.500.000
7.	DD	Pengadaan Bibit Sapi Ternak	Rp. 78.500.000
8.	DD	Bantuan Pangan Masyarakat Miskin	Rp. 163.200.000
Total Anggaran			**Rp. 393.855.000**

Sumber: Dokumen Resmi Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya.

Program bantuan Ketahanan Pangan dan Pertanian merupakan salah satu faktor penentu yang mempengaruhi kapasitas produksi petani yang ada di Desa Limbung, selain kepemilikan lahan oleh petani. Program ini mulai dilaksanakan secara resmi pada tahun 2023 dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Pelaksanaan program ini menunjukkan komitmen pemerintah desa dalam mendorong kemajuan industri pertanian di Desa Limbung. Beberapa alokasi anggaran yang berpotensi memiliki dampak langsung pada kapasitas produksi petani adalah pengadaan bibit pertanian, pengadaan pupuk pertanian serta dana untuk pembangunan akses jalan pertanian. Oleh karena itu, optimalisasi ketiga bentuk

alokasi anggaran tersebut menjadi faktor strategis dalam memperkuat kapasitas produksi petani secara berkelanjutan di Desa Limbung.

Bantuan bibit yang diberikan kepada petani mampu meningkatkan kapasitas produksi petani. Melalui penyediaan benih unggul yang memiliki potensi hasil tinggi dan ketahanan terhadap berbagai kondisi lingkungan, program bantuan bibit dapat secara langsung meningkatkan produktivitas pertanian (Diallo & Garba, 2023). Petani yang memperoleh bibit dengan kualitas yang baik dapat mengoptimalkan proses budidaya, baik dari segi efisiensi penggunaan lahan maupun meningkatkan hasil panen persatuan luas lahan yang dimiliki. Selain itu, pengurangan beban biaya awal tanam melalui bantuan bibit memungkinkan petani untuk lebih fokus pada pemeliharaan dan pengelolaan tanaman secara intensif.

Pupuk sebagai salah satu faktor produksi utama memiliki peran penting dalam meningkatkan kesuburan tanah dan mempercepat pertumbuhan tanaman. Penggunaan pupuk yang tepat, baik dari segi jenis maupun dosis, dapat secara signifikan mempengaruhi peningkatan produktivitas lahan pertanian. Petani sebagai penerima manfaat sering menghadapi berbagai kendala dalam memperoleh pupuk, seperti terbatasnya ketersediaan di tingkat lapangan, harga jual yang melebihi ketentuan Harga Eceran Tertinggi (HET), serta adanya penyimpangan dalam mekanisme distribusi (Mamahit et al., 2021). Dalam penelitian ini, variabel pupuk difokuskan pada aspek ketersediaan, aksesibilitas, serta mekanisme distribusi pupuk yang dilakukan melalui program bantuan langsung yang diberikan kepada petani. Ketersediaan pupuk yang cukup dan mudah dijangkau menjadi faktor krusial dalam mendukung keberlanjutan sistem produksi pertanian. Ketersediaan pupuk yang stabil dan merata di tingkat petani secara langsung dapat mendorong peningkatan kapasitas produksi, baik dari segi kuantitas hasil panen maupun efektivitas pemanfaatan lahan.

Pembangunan akses jalan pertanian memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kapasitas produksi petani. Infrastruktur jalan berfungsi sebagai sarana transportasi utama yang mempermudah mobilitas petani dalam mengangkut sarana produksi seperti bibit dan pupuk, serta mendistribusikan hasil panen ke pasar. Akses jalan yang memadai akan mempercepat aliran distribusi barang dan jasa pertanian, menurunkan biaya transportasi, serta meningkatkan efisiensi waktu dalam proses produksi. Sebagaimana dijelaskan oleh Mamahit et al. (2021), pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas distribusi pupuk bersubsidi, karena jalan yang baik memungkinkan penyaluran sarana produksi pertanian berjalan tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat sasaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Kadir (2024), menunjukkan bahwa bantuan bibit unggul mampu meningkatkan produktivitas pertanian, namun dampaknya berbeda pada setiap wilayah tergantung kondisi lingkungan dan kemampuan petani. Sementara itu, penelitian oleh Mamahit et al. (2021) menegaskan bahwa ketersediaan pupuk dan infrastruktur jalan turut mempengaruhi efektivitas distribusi sarana produksi pertanian. Berdasarkan temuan tersebut, masih diperlukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana ketiga faktor tersebut mempengaruhi kapasitas produksi petani di tingkat desa, khususnya di Desa Limbung.

Berdasarkan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan, urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memberikan bukti empiris mengenai efektivitas alokasi Dana Desa (DD) dalam meningkatkan kapasitas produksi petani melalui tiga komponen utama, yaitu bantuan bibit, bantuan pupuk, dan pembangunan akses jalan pertanian. Selama ini, berbagai program bantuan pemerintah desa di bidang pertanian sering kali dilakukan tanpa disertai evaluasi yang komprehensif terhadap dampaknya terhadap produktivitas petani. Akibatnya, kebijakan yang diambil cenderung bersifat administratif dan berorientasi pada penyerapan anggaran, bukan pada hasil produksi yang nyata.

Penelitian ini menjadi penting karena berupaya mengisi kekosongan informasi terkait pengaruh simultan antara faktor input produksi (bibit dan pupuk) dan faktor infrastruktur pendukung (akses jalan pertanian) terhadap kapasitas produksi petani. Pendekatan seperti ini memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana intervensi pemerintah desa dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan sistem pertanian lokal. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Limbung yang memiliki karakteristik unik berupa lahan gambut dengan tingkat kesuburan rendah. Kondisi tersebut menjadikan penelitian ini memiliki nilai strategis karena mampu memberikan wawasan baru mengenai efektivitas program bantuan pertanian di wilayah dengan keterbatasan ekologis. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana bantuan bibit bantuan pupuk dan pembangunan akses jalan pertanian berpengaruh terhadap kapasitas produksi petani di Desa Limbung Kabupaten Kubu Raya.